

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh riwayat pemberian ASI eksklusif terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,020
2. Terdapat pengaruh status gizi terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,007
3. Tidak terdapat pengaruh riwayat imunisasi terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,716
4. Terdapat pengaruh ventilasi udara rumah terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,029
5. Terdapat pengaruh kepadatan hunian rumah terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,007

6. Terdapat pengaruh kebiasaan merokok anggota keluarga terhadap tingginya angka kejadian pneumonia di wilayah Puskesmas Suwawa dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* didapatkan nilai *p value* = 0,008

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Puskesmas Suwawa**

1. Perlu ditingkatkan edukasi kepada orang tua yang mempunyai anak balita mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, perbaikan status gizi, memadainya ventilasi udara dan bahaya merokok. Kegiatan edukasi ini dapat berupa penyuluhan dari petugas kesehatan kepada orang tua balita maupun dengan membagikan brosur/leaflet yang memuat pentingnya pemberian ASI eksklusif dan bahaya merokok terhadap penyakit pneumonia.
2. Pemahaman tentang pemberian ASI eksklusif, status gizi, ventilasi udara yang memadai bahaya merokok perlu ditingkatkan.

### **5.2.2 Bagi Masyarakat**

1. Diharapkan kepada masyarakat terutama ibu yang memiliki balita agar memberikan ASI eksklusif yakni dengan memberikan ASI tanpa makan pendamping ASI enam bulan pertama kehidupan.
2. Diharapkan juga agar orang tua balita lebih memperhatikan status gizi balita dengan menimbang berat badan anak setiap bulan di posyandu untuk dapat memantau perkembangan status gizi anak.

3. Bagi anggota keluarga yang memiliki kebiasaan merokok agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat, dan menyediakan ventilasi yang memadai

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian terhadap faktor status gizi dan kepadatan hunian karena kedua faktor tersebut berpeluang menyebabkan terjadinya pneumonia pada anak balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Junita. 2001.Prinsip Dasar Ilmu Gizi.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Arisman. 2009.Gizi dalam Daur Kehidupan:Buku Ajar Ilmu Gizi Copy.Jakarta EGC
- Depkes RI.2007.Pedoman Tatalaksana Pneumonia Balita.Jakarta:Direktorat Jendral P2PL
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.2014.Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.2016.Pedoman Pelaksanaan SDIDTK ditingkat Pelayanan Dasar.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango.2014.Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango.
- Djuha.(2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Tapa.Universitas Negeri Gorontalo.Gorontalo
- Domili.(2013).Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Balita di Puskesmas Global Mongolato.Universitas Negeri Gorontalo.Gorontalo
- FKM, UI, 2007.Gizi dan Kesehatan Masyarakat.Bandung:PT Raja Grafindo Persada.
- Gozali, A., 2010, Hubungan Antara Status Gizi Dengan Klasifikasi Pneumonia Pada Balita Di Puskesmas Gilingan Kecamatan Banjarsari Surakarta,Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Surakarta
- Hariadi, dkk. (2010).Buku ajar ilmu penyakit paru. Surabaya: Departemen Ilmu penyakit paru FK Unair RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
- Hartati.(2011).Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia pada Anak Balita di RSUD Pasar Rebo Jakarta.Universitas Indonesia.Jakarta
- Hananto, M. (2004). Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di 4 propinsi di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.Jakarta
- Hidayat,A.Aziz Alimul.2009.Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data.Jakarta,Salemba Medika

- Kemenkes RI.2010.Buletin Jendela Epidemiologi Pneumonia 2010.Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes RI.2013.Riskesdas.Jakarta:Kemenkes RI
- Kemenkes RI.2015.Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals(SDGs).Dirjen Bina Gizi Kemenkes RI
- KepMenKes.RI No.829/Menkes/SK/VIII/1999. Peraturan Rumah Sehat
- Maryunani A.2010.IlmU Kesehatan Anak Dalam Kebidanan.Tim, Jakarta.
- Misnadiarly, 2008.Penyakit Infeksi Saluran Napas Pneumonia pada Anak, Orang Dewasa, Usia Lanjut.Jakarta: Pu staka Obor Populer
- Ngastiyah, 2005.Perawatan Anak Sakit Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo.2010.Metodologi Penelitian.Jakarta:Rineka Cipta
- Nugroho, Taufan. 2011.Asuhan Keperawatan Maternitas, Anak, Bedah, dan Penyakit Dalam.Yogyakarta :Nuha Medika
- Prasetyono S,D.2012.Buku Pintar ASI Eksklusif.Jogjakarta:Diva Press (Anggota IKAPI).
- Pudjiadi S., 2001. Ilmu Gizi Klinis pada Anak.Fakultas kedokteran Universitas Indonesia:Jakarta
- Sugiyono.2012.Statistika untuk Penelitian.Bandung:Alfabeta
- Supariasa,et al.2002.Penilaian Status Gizi.Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran:EGC,
- Somantri I.2008.Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan Jakarta:Salemba Medika
- Tatawi.2014.Hubungan Status Imunisasi dan Keberadaan Perokok di dalam Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado
- Universitas Negeri Gorontalo.2016.Buku Panduan Penulisan Proposal/Skripsi.Gorontalo:UNG
- Williams dan Wilkins.2008.Nursing:Memahami Berbagai Macam Penyakit. Jakarta: PT.Indeks.